



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 104/Kpts/KB.010/2/2017
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS HIBRIDA THAILAND 1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN JARAK KEPYAR**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tanaman Jarak Kepyar, varietas unggul mempunyai peran penting;
- b. bahwa varietas hibrida Thailand 1 mempunyai keunggulan dalam hal penampilan umur genjah, berdaya hasil tinggi, mempunyai hasil minyak biji tinggi, toleran terhadap cekaman kekeringan sehingga adaptif untuk musim kemarau dan musim hujan, dan penampilan tanaman yang relatif pendek sehingga dapat dibudidayakan secara manual maupun mekanisasi pertanian;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas Hibrida Thailand 1 Sebagai Varietas Unggul Tanaman Jarak Kepyar;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);

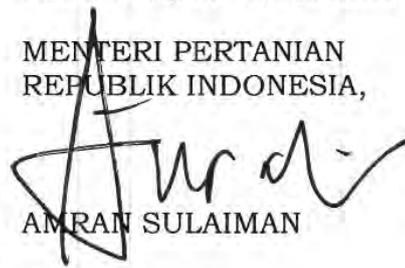
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/ 8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas varietas hibrida Thailand 1 sebagai varietas unggul tanaman jarak kepyar.
- KEDUA : Deskripsi varietas hibrida Thailand 1 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU beserta deskripsi tetuanya tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pengusul dalam tenggang waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak tanggal penetapan Surat Keputusan ini berkewajiban menyediakan galur tetua jantan dan betina sebagai benih sumber dalam rangka memperbanyak benih varietas hibrida Thailand 1 selanjutnya di Indonesia dengan deskripsi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal, 14 Pebruari 2017

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,


AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;

4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon; dan
16. Direktur PT. Palma Asri Sejahtera.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR :

TANGGAL :

DESKRIPSI VARIETAS HIBRIDA THAILAND 1

Asal Usul

Jenis tanaman, Spesies	: Jarak Kepyar, <i>Ricinus communis</i> L.
Asal varietas	: Introduksi, hibrida silang tunggal dari Thailand.
Tipe varietas	: Hibrida.
- Tetua betina	: H78.
- Tetua jantan	: IAC38.

Karakter Morfologi

Warna batang	: Hijau.
Lapisan lilin	: Berlilin.
Warna tangkai daun/tulang daun	: Hijau.
Warna daun	: Hijau.
Warna bunga jantan	: Kuning.
Warna putik	: Merah.
Warna biji	: Coklat.
Tinggi tanaman (cm)	: 99,10 – 106,13.
Diameter batang (cm)	: 2,23 – 2,27.
Umur awal berbunga (hst)	: 30 – 40.
Umur awal panen (hst)	: 100 – 110.
Jumlah cabang per tanaman (cabang)	: 2 – 3.
Jumlah tandan per tanaman (tandan)	: 2.
Panjang tandan (cm)	: 32,79 – 36,43.

Hasil dan Komponen Hasil

Jumlah buah per tandan (buah)	: 55,57 – 65,18.
Jumlah biji per tandan (biji)	: 166,71 – 195,55.
Bobot biji per tandan (g)	: 102,21 – 113,25.
Jumlah buah per tanaman (buah)	: 110 – 116.
Jumlah biji per tanaman (biji)	: 331 – 349.
Bobot biji per tanaman (g)	: 102,21 – 113,25.
Proses pembijian	: Mudah.
Bobot 100 biji (g)	: 30,82 – 32,44.
Potensi hasil (ton/ha)	: 2,84 – 3,15.
Kandungan minyak biji (%)	: 50 – 55.

Adaptasi Terhadap Lingkungan

Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: Agak tahan terhadap penggerek batang, toleran kekeringan.
Keterangan	: Teknik budidaya manual atau mekanisasi dengan populasi 20.000 per hektar.

Peneliti

- : - Prof. Dr. Ir. Kuswanto, M.S.
(Universitas Brawijaya)
- Dr. Budi Waluyo, S.P., M.P.
(Universitas Brawijaya)
- Ir. Heru Setyobudi
(PT. Palma Asri Sejahtera),
- Susanto, S.P.
(PT. Palma Asri Sejahtera).

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 104/Kpts/KB.010/2/2017
TANGGAL : 14 Pebruari 2017

DESKRIPSI TETUA BETINA VARIETAS HIBRIDA THAILAND 1

Asal Usul

Jenis tanaman, Spesies : Jarak Kepyar, *Ricinus communis* L.
Asal : Introduksi dari Thailand.
Tipe varietas tetua betina : Hybrida.
Nomor galur (pedigree) : H78 line A1.

Karakter Morfologi

Warna batang : Hijau.
Lapisan lilin : Berlilin.
Warna tangkai daun/tulang daun : Hijau.
Warna daun : Hijau.
Warna bunga jantan : Kuning.
Warna putik : Merah.
Warna biji : Coklat keputihan
Tinggi tanaman (cm) : 91,40 – 112,15.
Diameter batang (cm) : 2,12 – 2,23.
Umur awal berbunga (hst) : 45 – 58.
Umur awal panen (hst) : 110 – 120.
Jumlah cabang per tanaman : 2 – 3.
(cabang)
Jumlah tandan per tanaman : 2.
(tandan)
Panjang tandan (cm) : 42,29 – 46,79.

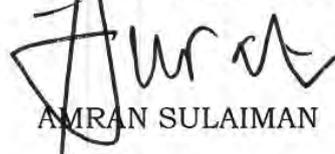
Hasil dan Komponen Hasil

Jumlah buah per tandan (buah) : 53,56 – 66,24.
Jumlah biji per tandan (biji) : 167,59 – 199,66.
Bobot biji per tandan (g) : 105,71 – 117,36.
Jumlah buah per tanaman : 115 – 122.
(buah)
Jumlah biji per tanaman (biji) : 337 – 354.
Bobot biji per tanaman (g) : 105,26 – 119,21.
Proses pembijian : Mudah.
Bobot 100 biji (g) : 30,64 – 32,38.
Potensi hasil (ton/ha) : 2,67 – 3,04.
Kandungan minyak biji (%) : 48 – 53.

Adaptasi Terhadap Lingkungan

Ketahanan terhadap hama dan penyakit : Toleran terhadap penyakit layu Fusarium dan kekeringan.
Peneliti : Udom Leabwan, Suphan Buri Field Crops Research Centre (Thailand).

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN